

Capaian Keuangan Mantap, DMAS Raih Pendapatan Usaha Rp1,27 Triliun

Solid Financial Performance, DMAS Achieved Rp1.27 Trillion Revenues

CIKARANG — PT Puradelta Lestari Tbk. (“Perseroan” atau “DMAS”), pengembang kawasan modern terpadu Kota Deltamas, mencatatkan pendapatan usaha sebesar Rp1,27 triliun dan laba bersih sebesar Rp759 miliar di sembilan bulan pertama tahun 2019.

Pendapatan usaha tersebut setara dengan sekitar tiga kali pendapatan usaha Perseroan di sembilan bulan pertama tahun 2018 sebesar Rp396 miliar atau meningkat sekitar 220,6%. Adapun laba bersih Perseroan meningkat sebesar 334,7% dibandingkan laba bersih Perseroan di sembilan bulan pertama tahun sebelumnya sebesar Rp175 miliar.

Dari pendapatan usaha tersebut, segmen industrial memberikan kontribusi pendapatan usaha terbesar senilai Rp649 miliar atau 51,1% dari total pendapatan usaha, sedangkan segmen komersial menyumbang pendapatan usaha sebesar Rp599 miliar atau 47,2% dari total pendapatan usaha. Adapun sekitar 1,7% pendapatan usaha disumbangkan dari segmen hunian, rental, dan hotel.

Tondy Suwanto, Direktur Independen Perseroan, menjelaskan bahwa hingga bulan September tahun 2019 ini, Perseroan telah meraih pra-penjualan / *marketing sales* sebesar Rp1.6 triliun. Raihan tersebut terutama berasal dari penjualan 42,5 hektar lahan industri dan 12,2 hektar lahan komersial, dimana sebagian besar dari penjualan tersebut telah dicatatkan sebagai pendapatan usaha. “Capaian *marketing sales* yang baik di tahun ini berdampak pada solidnya laporan keuangan Perseroan”, ujar

CIKARANG – PT Puradelta Lestari Tbk. (“the Company” or “DMAS”), property developer of Kota Deltamas modern integrated township, recorded revenues of Rp1.27 trillion and net profit of Rp759 billion in the first nine month of 2019.

The revenues above was roughly tripled if compared to the Company’s revenues in the first nine month of 2018 of Rp396 billion, or grew by 220.6%. In addition, net profit of the Company increased by 334.7% if compared to the Company’s net profit in the first nine month of the previous year of Rp175 billion.

From the total revenues, industrial segment generated largest revenue contribution by Rp649 billion or 51.1% of total revenues, while commercial segment contributed Rp599 billion revenues or 47.2% of total revenues. Remaining 1.7% revenues were contributed by residential segment, rental segment, and hotel segment.

Tondy Suwanto, Independent Director of the Company, explains that up to September 2019, the Company has achieved marketing sales of Rp1.6 trillion. This achievement mainly came from 42.5 hectares industrial land sales and 12.2 hectares commercial land sales, whereby most of the aforementioned sales have been recorded as revenues. “Sound marketing sales performance results in solid financial statements,” said Tondy.

Tondy.

Laba kotor Perseroan di periode sembilan bulan pertama tahun 2019 tumbuh sebesar 242,8% menjadi Rp825 miliar dibandingkan dengan laba kotor di periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp241 miliar. Marjin laba kotor tercatat sebesar 65,0%, atau lebih tinggi dibandingkan dengan marjin laba kotor di periode yang sama tahun 2018 yaitu 60,8%. Hal ini disebabkan karena meningkatnya kontribusi dari segmen komersial yang menghasilkan marjin laba kotor yang lebih tinggi dibandingkan segmen lainnya, yaitu sekitar 70%, dan meningkatnya marjin laba kotor dari segmen industri dari 56,0% menjadi 57,1%.

Laba usaha Perseroan di periode sembilan bulan pertama tahun 2019 tumbuh sebesar 455,8% menjadi Rp682 miliar dibandingkan dengan laba usaha periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp123 miliar. Marjin laba usaha tercatat sebesar 53,7%, lebih tinggi dibandingkan marjin laba usaha di periode yang sama tahun 2018 sebesar 31,0%. Adapun pertumbuhan beban usaha di tahun 2019 hanya sebesar 21,1%, jauh lebih lambat dibandingkan pertumbuhan pendapatan usaha sebesar 220,6%.

Laba bersih Perseroan meningkat sebesar 334,7% menjadi Rp759 miliar dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp175 miliar. Marjin laba bersih Perseroan meningkat menjadi 59,8% dari 44,1%, seiring dengan meningkatnya marjin laba kotor dan marjin laba usaha.

Posisi kas dan setara kas Perseroan pada tanggal 30 September 2019 adalah sebesar Rp1,10 triliun, meningkat 47,6% dibandingkan dengan posisi kas dan setara kas Perseroan

Gross profit of the Company in the first nine month of 2019 grew by 242.8% to Rp825 billion if compared to gross profit in the same period last year of Rp241 billion. Gross profit margin was recorded at 65.0%, higher than gross profit margin in the same period in 2018 of 60.8%. Gross profit margin improved due to the increasing contribution from commercial segment, which generates higher gross profit margin compared to other segment, around 70%, and increasing gross profit margin of industrial segment from 56.0% to 57.1%.

Operating profit of the Company in the first nine month of 2019 grew by 455.8% to Rp682 billion if compared to operating profit in the same period last year of Rp123 billion. Operating profit margin was recorded at 53.7%, higher than operating profit margin in the same period in 2018 of 31.0%. Operating expense growth in 2019 was only 21.1%, significantly slower than revenue growth of 220.6%.

Net profit of the Company grew by 334.7% to Rp759 billion if compared to net profit in the same period last year of Rp175 billion. Net profit margin of the Company spiked to 59.8% from 44.1%, in line with increase of gross profit margin and operating profit margin.

Cash and cash equivalent of the Company as of September 30, 2019 was Rp1.10 trillion, increased by 47.6% if compared to cash and

pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp745 miliar.

Adapun jumlah aset Perseroan per 30 September 2019 tercatat sebesar Rp7,59 triliun, sedikit meningkat dari jumlah aset per 31 Desember 2018 sebesar Rp7,50 triliun. Meningkatnya aset Perseroan terutama dikarenakan oleh naiknya posisi kas dan setara kas, yang berasal dari uang muka penjualan. Adapun jumlah liabilitas Perseroan per 30 September 2019 tercatat sebesar Rp659 miliar, meningkat dari jumlah liabilitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp312 miliar. Meningkatnya liabilitas Perseroan terutama disebabkan oleh meningkatnya uang muka penjualan.

Sekilas tentang PT Puradelta Lestari Tbk

PT Puradelta Lestari Tbk adalah pengembang kawasan terpadu Kota Deltamas, yang berlokasi di Cikarang Pusat, dengan luas area pengembangan mencapai 3.200 hektar. Kota Deltamas merupakan kawasan bernilai tinggi di timur Jakarta dengan lokasi yang strategis, cadangan lahan yang luas, akses tol langsung, serta fasilitas dan infrastruktur yang sangat memadai.

Sebagai pengembang kawasan industri terpadu di Indonesia, PT Puradelta Lestari Tbk., terus mengembangkan infrastruktur kelas dunia yang mendukung *self-sustained integrated township*, terdiri atas area industri, hunian, dan komersial serta mengembangkan fasilitas-fasilitas yang menjamin standar hidup pekerja di kawasan industri, baik bagi penghuni maupun untuk masyarakat di sekitarnya. Beragam fasilitas baru terus bermunculan di kawasan tersebut, mulai dari institusi pendidikan, apartemen sewa, dan

cash equivalent on December 31, 2018 of Rp745 billion.

Total assets of the Company as of September 30, 2019 was Rp7.59 trillion, slightly higher than total assets as of December 31, 2018 of Rp7.50 trillion. Increase of the Company's assets is mostly due to increasing cash and cash equivalent, derived from the sales advances. On the other side, total liabilities of the Company as of September 30, 2019 was Rp659 billion, higher than total liabilities as of December 31, 2018 of Rp312 billion. Hike of the Company's liabilities was mostly due to increase of sales advances.

PT Puradelta Lestari Tbk at a Glance

PT Puradelta Lestari Tbk is an integrated township developer of Kota Deltamas, located in Central Cikarang, with total development area up to 3,200 hectares. Kota Deltamas is a prime township at east of Jakarta with strategic location, wide land bank, direct toll access, and equipped with comprehensive facilities and infrastructures.

As a leading integrated industrial estate developer in Indonesia, PT Puradelta Lestari Tbk. continues to develop its world class infrastructures to support its self-sustained integrated township, consists of industrial, residential, and commercial area, and extend its facilities to assure life quality of all workforce in the industrial area, residents, and its surrounding community. New facilities will continue to emerge in the township, ranging from education institutions, serviced apartment, and commercial centre

rencana pembangunan pusat komersial di Kota Deltamas. Di samping itu, pengelolaan kota yang baik, termasuk jaminan keamanan, kebersihan, dan kenyamanan, serta tata kota yang komprehensif menjadi keunggulan Kota Deltamas sebagai kawasan perkotaan terpadu.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali dari PT Puradelta Lestari Tbk adalah PT Sumber Arusmulia (57,28%), yang merupakan bagian dari Sinar Mas Land, pengembang terkemuka di Indonesia, dan Sojitz Corporation (25,00%), perusahaan general trading dari Jepang dengan jaringan di lebih dari 50 negara di dunia.

development plan in Kota Deltamas. In addition, proper estate management, including assurance of security, clean environment, and convenience, as well as comprehensive master plan has become the excellence of Kota Deltamas as an integrated township.

Majority and controlling shareholders of PT Puradelta Lestari Tbk are PT Sumber Arusmulia (57.28%), which is part of Sinar Mas Land, prominent developer in Indonesia, and Sojitz Corporation (25.00%), a Japanese general trading company with network in over 50 countries in the world.